

## PELATIHAN PENGOLAHAN DATA STATISTIK MENGGUNAKAN SPSS BAGI MAHASISWA FISIP UNISKA MAB BANJARMASIN

Rizky Subhan<sup>1</sup>, Riska Aulia Noor<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Fisip, Universitas Islam Kalimantan MAB Banjarmasin, Indonesia  
Post-el: [rizkysubhanhome@gmail.com](mailto:rizkysubhanhome@gmail.com)<sup>1</sup>, [riska.auliamab@gmail.com](mailto:riska.auliamab@gmail.com)<sup>2</sup>

Abstrak	Info Artikel
<p><i>Sebagai bagian dari pengabdian, peneliti akan mempelajari cara menggunakan SPSS untuk menganalisis beberapa data statistik dasar. Sementara banyak mahasiswa mungkin akrab dengan perangkat lunak yang dapat digunakan untuk membantu dalam pemrosesan data, mereka sering kekurangan keahlian yang diperlukan untuk benar-benar menggunakan perangkat lunak secara maksimal. Mahasiswa yang ingin memperoleh keterampilan yang diperlukan untuk memanfaatkan aplikasi perangkat lunak pengolahan data SPSS secara efektif akan mendapat manfaat besar dari pengajaran formal di bidang ini. Di kampus Uniska MAB Banjarmasin, kegiatan ini menghabiskan satu hari penuh waktu pelatihan di ruang kelas 5 AP. Hasil dari kegiatan pelatihan pengolahan data membantu dalam penyebaran pengetahuan ilmiah, peningkatan keterampilan, penanaman pemikiran inovatif siswa, dan penentuan uji statistik yang digunakan dalam penelitian. SPSS dipilih daripada Microsoft Excel karena entri datanya yang disederhanakan, pemrosesan data yang disederhanakan, dan presentasi hasil yang cepat.</i></p>	<p>Diajukan: 14-1-2023 Diterima: 10-2-2023 Diterbitkan : 28-2-2023</p>
<p><b>Abstract</b></p> <p><i>As part of the dedication, researchers will learn how to use SPSS to analyze some basic statistical data. While many students may be familiar with software that can be used to assist in data processing, they often lack the skills necessary to actually make full use of the software. Students who wish to acquire the skills necessary to make effective use of SPSS data processing software applications will greatly benefit from formal instruction in this field. At the Uniska MAB Banjarmasin campus, this activity spent a full day of training time in class 5 AP. The results of data processing training activities assist in the dissemination of scientific knowledge, improving skills, cultivating students' innovative thinking, and determining statistical tests used in research. SPSS was chosen over Microsoft Excel because of its simplified data entry, simplified data processing, and fast presentation of results.</i></p>	<p><b>Kata kunci:</b> pelatihan, pengabdian, statistik, SPSS <b>Keywords:</b> training, service, statistic, SPSS</p>
<p><b>Cara mensitasi artikel:</b> Subhan, R. &amp; Noor, R.A. (2023). Pelatihan Pengolahan Data Statistik Menggunakan SPSS Bagi Mahasiswa FISIP UNISKA Mab Banjarmasin. <i>IJCD: Indonesian Journal of Community Dedication</i>, 1(1), 38-45. <a href="https://jurnal.academiacenter.org/index.php/IJCD">https://jurnal.academiacenter.org/index.php/IJCD</a></p>	

### PENDAHULUAN

Akademisi di perguruan tinggi, termasuk mahasiswa, memiliki kewajiban untuk melakukan penelitian sebagai bagian dari tri dharma perguruan tinggi. Inilah sebabnya mengapa menulis skripsi sering menjadi bagian dari kurikulum di universitas dan perguruan tinggi. Skripsi menuntut mahasiswa untuk mengumpulkan data di lapangan,

mengolah dan menganalisis data tersebut untuk menarik kesimpulan, dan kemudian menulis tentang kesimpulan tersebut.

Khususnya dalam studi kuantitatif, pengolahan data membutuhkan banyak perangkat lunak. Contohnya termasuk SPSS, program statistik yang dapat mengolah data statistik dengan cepat dan akurat adalah SPSS, seperti yang dikemukakan oleh Panjaitan dan Firmansyah (2018:40). Kenaikan meteorik SPSS menjadi terkenal dapat dikaitkan dengan sejumlah faktor, termasuk sifatnya yang dinamis (data dapat dengan mudah dimodifikasi dan analisis dapat dengan cepat diperbarui) dan kompatibilitasnya dengan program lain (misalnya, data dapat diekspor ke dan diimpor dari Excel ). Selain itu, SPSS dapat mempermudah pengolahan data statistik, seperti yang dikemukakan oleh Zein, dkk (2019:839)

Kompetensi profesional dosen sedang digarap, dan salah satu cara yang digarap adalah melalui pembelajaran statistika. Pendidik yang telah menguasai seni pengolahan dan analisis data akan memiliki keunggulan dalam persaingan dalam pengajaran, pembelajaran, dan pengejaran pengetahuan. Banyak orang masih menganggap sulit untuk menangani dan menganalisis data statistik, sehingga mereka menyewa perusahaan luar untuk melakukannya untuk mereka. Hal ini sangat disayangkan karena kualitas dan signifikansi penelitian akan dipengaruhi oleh keterampilan peneliti dalam mengolah dan menganalisis data. Banyak dosen berpendapat bahwa statistik adalah bidang studi yang sulit karena semua rumus dan perhitungan yang harus dikuasai oleh mahasiswa dan peneliti. Namun, seiring dengan kemajuan teknologi, banyak program yang dikembangkan untuk memudahkan penanganan dan analisis data statistik. Tanpa mengorbankan kejujuran atau presisi, pemrosesan dan analisis data menjadi lebih sederhana dan menyenangkan. SPSS merupakan perangkat lunak statistik yang banyak digunakan di kalangan civitas akademika karena kecepatan, keakuratan, dan kemudahan penggunaannya dalam mengolah data statistik dan melakukan perhitungan (Maryati & Priatna, 2017). Pengguna alat statistik berbasis TI seperti SPSS bergumul dengan masalah, yang membuat pemilihan uji yang sesuai dan pengoperasian perangkat lunak menjadi sebuah kesulitan (Suwarjana, 2016).

Mengingat kegunaan SPSS sebagai alat penanganan data dalam penelitian, sangat penting bagi mahasiswa untuk mempelajari cara menggunakan program tersebut. Jajak pendapat mahasiswa di Fisip di Uniska MAB Banjarmasin menemukan bahwa sekitar 80% responden kurang memahami kemampuan SPSS untuk memproses data yang berkaitan dengan studi dan penelitian mereka. Terlepas dari kenyataan bahwa program ini sering digunakan dalam analisis data penelitian. Menyikapi hal tersebut, tim pengabdian melakukan perbaikan dengan memberikan arahan kepada mahasiswa FISIP Uniska MAB Banjarmasin dalam pengolahan data statistik menggunakan SPSS.

## **METODE**

Sasaran yang dipilih pada pengabdian ini adalah mahasiswa Universitas Islam Kalimantan MAB Banjarmasin. Pelatihan ini ditunjukkan untuk jurusan administrasi publik semester 5 Kelas 5A dan Kelas 5B.

Latihan pemrosesan data, yang mencakup seluruh alur pemrosesan data mulai dari pengambilan data hingga analisis data. Setiap mahasiswa bekerja di komputernya sendiri dan diberikan file data dengan tugas yang harus diselesaikan untuk berlatih mengolah

data dengan SPSS. Pendekatan tutorial yang dijelaskan pemateri digunakan dalam pelatihan.

### **Tahapan Kegiatan PKM**

#### **Persiapan**

Langkah-langkah berikut dilakukan sebelum tindakan dilakukan:

1. Melakukan observasi dan wawancara terhadap kebutuhan mahasiswa jurusan Administrasi Publik.
2. Menemukan masalah yang dialami mahasiswa Administrasi Publik khususnya kesulitan dalam menentukan uji statistika SPSS.
3. Merancang solusi masalah yang dialami mahasiswa Administrasi Publik.
4. Mempersiapkan kebutuhan untuk pelatihan pengolahan data penelitian, termasuk juga mempersiapkan *software* ibm SPSS versi 26.
5. Menentukan waktu pelaksanaan dan lamanya kegiatan pengabdian masyarakat.

#### **Pelaksanaan Kegiatan**

70 orang mengikuti sesi pelatihan yang berlangsung selama satu hari penuh pada tanggal; Waktunya pukul 10.00 wita sampai dengan 18.00 wita bertempat di ruang kelas semester 5 AP Kampus UNISKA MAB Banjarmasin.

#### **Evaluasi Kegiatan**

Temuan berikut muncul dari upaya pelatihan ini berdasarkan wawancara, pertanyaan, dan tanggapan yang dikumpulkan selama sesi pelatihan, dan observasi di tempat.

1. Memberikan pengetahuan ilmu bagi mahasiswa Administrasi Publik UNISKA MAB Banjarmasin dalam mengolah data penelitian.
2. Meningkatkan ketrampilan bagi mahasiswa Administrasi Publik UNISKA MAB Banjarmasin membuat instrumen penunjang pengolahan data.
3. Melatih pemikiran kreatif mahasiswa Administrasi Publik UNISKA MAB Banjarmasin.
4. Memudahkan mahasiswa dalam menentukan uji statistika yang akan digunakan dalam penelitian.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

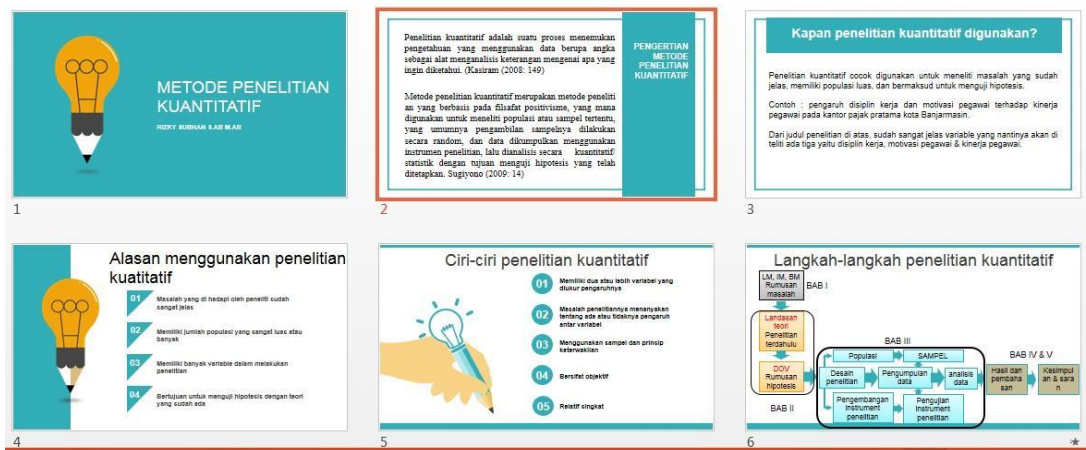
Temuan dari wawancara tatap muka awal dengan mahasiswa mengungkapkan bahwa banyak individu masih berjuang untuk menganalisis informasi yang mereka kumpulkan dengan benar untuk proyek penelitian mereka sendiri. Karena kurangnya pemahaman tentang aplikasi pengolahan data dan prosedur pengolahan data itu sendiri, mahasiswa sering menghindari berurusan dengan pengolahan data penelitian. Tidak dapat disangkal fakta bahwa penulisan ilmiah memerlukan banyak perhatian terhadap detail dan analisis data numerik, mahasiswa di lapangan diharapkan untuk melakukan ini apakah mereka memiliki pengalaman sebelumnya dengan tugas-tugas tersebut atau tidak. Akibatnya, banyak mahasiswa beralih ke sumber luar untuk mendapatkan bantuan, seperti teman atau rekan kerja yang memiliki lebih banyak pengalaman dengan analisis data, atau mereka menggunakan layanan yang tersedia secara luas, meskipun berbasis biaya, yang disediakan oleh jasa statistik. Ketika data diproses dan kesimpulan dihasilkan

oleh orang lain selain peneliti, akan menjadi lebih sulit bagi siswa untuk memahami penelitian mereka sendiri.

Sesi I pelatihan memberikan informasi kepada peserta tentang strategi belajar dan analisis data. Pada fase kedua, atau sesi II, peserta menerima pelatihan langsung dalam menggunakan perangkat lunak pengolah data SPSS, versi 26, untuk menganalisis statistik yang dikumpulkan dan membuat kesimpulan. Sebagai langkah terakhir, peserta diberi kesempatan untuk bertanya tentang prosedur dan informasi yang disajikan. Setelah semua dikatakan dan dilakukan, program kegiatan pengabdian masyarakat ini dinilai tingkat pencapaiannya.

Program instruksi berjalan tanpa hambatan. Himpunan Mahasiswa Administrasi Publik membantu mewujudkan hal tersebut. Mahasiswa jurusan administrasi publik sangat antusias dengan kesempatan pelatihan ini, sehingga mereka menyebarkan berita tersebut kepada rekan-rekan mereka. Meskipun berjalan lancar tetapi tetap ada kendala sebagian laptop mahasiswa tidak dapat di instal software SPSS di karenakan perbedaan dari operating sistem masing-masing laptop bawaan. Adapun materi dan praktek yang dipaparkan pada pelatihan ini sebagai berikut:

1. Untuk materi tentang metode penelitian dan data statistik



Gambar 1. Materi metode penelitian dan data statistik

2. Menyiapkan data kuisiонер sebagai bahan praktek

No	Jenis kelamin	IDENTITAS RESPONDEN										VARIABEL GAYA KEPEMIMPINAN (X)										VARIABEL KINERJA KARYAWAN (Y)									
		usia	agama	pendidikan	pendidikan	pendidikan	GK 1	GK 2	GK 3	GK 4	GK 5	GK 6	GK 7	GK 8	GK 9	GK 10	Total X	K1	K2	K3	K4	K5	K6	K7	K8	K9	K10	Total Y			
1	3	1	4	3	3	4	3	4	3	4	2	3	3	3	3	32	3	2	2	2	4	4	3	3	3	3	3	31			
2	3	1	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	34	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	31			
3	3	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	35	3	2	4	4	4	4	3	3	3	3	3	33			
4	3	1	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	37	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	34			
5	3	2	3	2	3	3	4	4	4	3	2	3	4	4	4	34	3	2	2	4	3	3	4	3	3	3	4	34			
6	2	2	4	2	2	4	2	3	4	3	2	3	3	3	3	29	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	4	36			
7	2	2	4	2	4	4	2	4	4	4	3	4	3	4	4	37	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	34			
8	2	1	3	2	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	33	3	3	4	3	3	3	3	3	4	5	37				
9	3	1	3	3	3	3	3	2	3	2	1	3	3	3	4	27	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	31			
10	3	1	3	2	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	38	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	46			
11	3	1	4	2	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	37	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39			
12	3	1	4	2	3	2	3	2	4	3	2	4	3	3	3	29	3	3	3	2	4	4	3	4	4	4	4	37			
13	3	1	4	2	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	36	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39			
14	2	2	4	2	4	2	3	4	4	3	2	4	4	4	4	34	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	37			
15	2	2	4	2	3	4	3	4	3	4	4	2	4	4	4	35	4	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	36			
16	2	2	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	24	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	21			
17	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	38	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	35			
18	4	1	2	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	38	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	38			
19	4	1	2	2	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	38	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	35			
20	3	1	2	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	32	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36			
21	3	2	3	2	3	2	3	3	4	2	3	4	3	3	3	38	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	34		
22	3	1	3	2	3	2	3	4	2	3	2	2	2	2	2	25	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	21		
23	2	1	3	2	3	3	2	4	3	3	2	3	2	2	2	26	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	23			
24	2	1	4	1	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	38	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	32			
25	2	2	4	2	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	32	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	28			
26	2	2	3	2	4	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	38	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	34			
27	2	2	4	2	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	35	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	35			
28	3	2	3	1	4	3	2	3	4	2	4	3	4	4	4	33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	38			
29	4	2	3	2	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	48	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	46			
30	3	2	4	1	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	34	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	37			

Gambar 2. Tabulasi Data diExcel

3. Statistik deskriptif

**Karakteristik responden**

**Hasil**

**Frequency Table**

		usia			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	21-30 tahun	14	46.7	46.7	46.7
	31-40 tahun	14	46.7	46.7	93.3
	41-50 tahun	2	6.7	6.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

		jenis kelamin			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	laki-laki	15	50.0	50.0	50.0
	perempuan	15	50.0	50.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

		pendidikan terakhir			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SMA/SMK	3	10.0	10.0	10.0
	D3	11	36.7	36.7	46.7
	S1	16	53.3	53.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

		masa kerja			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	< 1 tahun	2	6.7	6.7	6.7
	1-4 tahun	21	70.0	70.0	76.7
	5-7 tahun	5	16.7	16.7	93.3
	>7 tahun	2	6.7	6.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

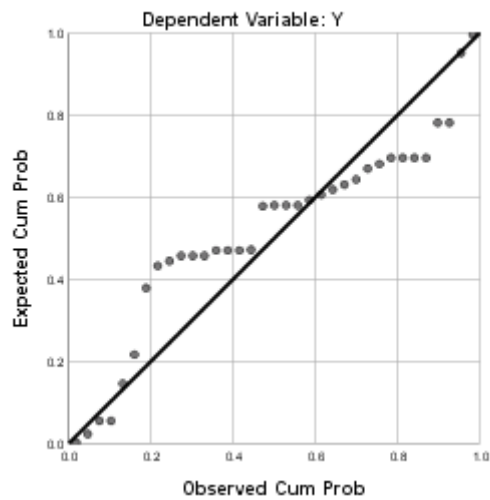
Latihan SPSS FISIP UNISKA MAB 2022

21

**Gambar 3. Hasil statistik deskriptif**

4. Uji asumsi klasik

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



**Gambar 4. Hasil uji asumsi klasik**

5. Regresi

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.826 <sup>a</sup>	.682	.671	3.289

- a. Predictors: (Constant), total variabel gaya kepemimpinan
- b. Dependent Variable: total variabel kinerja

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	649.411	1	649.411	60.033	.000 <sup>b</sup>
	Residual	302.889	28	10.817		
	Total	952.300	29			

- a. Dependent Variable: total variabel kinerja
- b. Predictors: (Constant), total variabel gaya kepemimpinan

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2.341	4.562		-.513	.612
	total variabel gaya kepemimpinan	1.067	.138	.826	7.748	.000

- a. Dependent Variable: total variabel kinerja

**Residuals Statistics<sup>a</sup>**

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	23.27	40.35	32.70	4.732	30
Residual	-6.281	8.391	.000	3.232	30
Std. Predicted Value	-1.992	1.616	.000	1.000	30
Std. Residual	-1.910	2.551	.000	.983	30

- a. Dependent Variable: total variabel kinerja

**Gambar 5. Hasil uji regresi**

6. Korelasi

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2.341	4.562		-.513	.612
	total variabel gaya kepemimpinan	1.067	.138	.826	7.748	.000

- a. Dependent Variable: total variabel kinerja

**Gambar 6. Hasil uji korelasi**

## 7. Suasana pada saat pelatihan



Gambar 7. Suasana Pelatihan

Temuan evaluasi menunjukkan bahwa mayoritas peserta memahami konsep yang dibahas dalam sesi pelatihan ini. Indikator yang bagus untuk hal ini adalah jumlah pertanyaan yang diajukan orang setelah mendengarkan presentasi.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Sebagian besar peserta pelatihan memahami konsep yang disampaikan dalam pelatihan SPSS untuk mahasiswa semester 5 Administrasi Publik di UNISKA MAB Banjarmasin, dan pelatihan berjalan lancar berkat perencanaan yang matang. Keterlibatan siswa selama sesi pelatihan mencerminkan antusiasme mereka terhadap kegiatan yang dilakukan. Delapan puluh persen pengetahuan dan keterampilan siswa dengan SPSS meningkat sebagai hasil langsung dari pelatihan. Akibatnya, masuk akal untuk menyimpulkan bahwa siswa yang menerima instruksi SPSS sebelum mengerjakan proyek batu penjurur mereka akan lebih siap untuk melakukan analisis data yang mendalam.

### Saran

Sesi pelatihan semacam ini harus dilakukan setiap tahun, tetapi mahasiswa perlu meluangkan waktu ekstra untuk berlatih sendiri di rumah karena pelatihannya sendiri sangat singkat dan materinya sangat mendalam. Pelatihan pengolahan data diperlukan untuk meningkatkan keakraban mahasiswa dengan SPSS, namun penjadwalannya bisa jadi sulit karena sering bentrok dengan kehadiran mahasiswa pada perkuliahan reguler.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Tim pelatihan dapat menyelesaikan penelitiannya berkat bantuan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Kalimantan di MAB Banjarmasin. Kami ingin menyampaikan terima kasih kepada orang-orang yang berpartisipasi dalam program ini dan memungkinkannya.

## DAFTAR RUJUKAN

- Riana, Dwiza. (2012). *Statistika Deskriptif Itu Mudah*. Tangerang: Jelajah Nusa.
- Supranto, J. (2009). *Statistik : Teori dan Aplikasi*, Edisi Ke-tujuh, Jilid 1. Jakarta: Erlangga.
- Direktorat Tenaga Kependidikan. (2008). *Pengolahan dan Analisis Data Penelitian*. Jakarta: Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan Departemen Pendidikan Nasional.
- Adi Chandra & Arif Rahman. (2018) Peningkatan Keterampilan Olah Data (SPSS) Pada Mahasiswa DIII Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Tegal. *Jurnal Abdimas PHB Vol 1 No 1 Januari 2018*, 49-54
- Fitri R F & La Djabo B.(2020) Pelatihan Analisis Data Bivariat Menggunakan SPSS Bagi Dosen STIKES Mandala Waluya Kendari. *Jurnal Mandala Pengabdian Masyarakat Vol. 1, No. 1, Juni 2020*, 9-15
- Raoda Ismail & Febriani Safitri. (2019). Peningkatan kemampuan analisa dan interpretasi data mahasiswa melalui pelatihan program spss. *Jurnal Masyarakat Mandiri (JMM)*. Vol. 3, No. 2, Desember 2019, Hal. 148-155
- Sugiono. (2010). *Statistika untuk penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Kadir. (2015). *Statistika terapan: konsep, contoh, dan analisis data dengan program spss/lisrel dalam penelitian*. Jakarta: PT. Grafindo Persada.